

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *adversity quotient* pada sebagian besar agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung berada pada tingkat sedang. Artinya, para agen cukup baik dalam menghadapi kesulitan-kesulitan pekerjaan, dan segala sesuatunya berjalan relatif lancar.
2. Sebagian besar Agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung memiliki motivasi pada tingkat rendah. Artinya, para agen kurang memiliki motivasi dalam melakukan pekerjaannya.
3. Sebagian besar agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung memiliki motivasi berprestasi pada tingkat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung kurang memiliki dorongan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.
4. Pada motivasi berafiliasi, sebagian besar agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung berada pada tingkat rendah. Artinya, para agen kurang memiliki dorongan untuk membangun relasi sosial dan memiliki sahabat sebanyak-banyaknya.
5. Motivasi berkuasa yang dimiliki oleh sebagian besar agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung berada pada tingkat rendah. Artinya, para agen kurang memiliki keinginan untuk memengaruhi orang lain agar tunduk pada kehendaknya. Para agen asuransi cenderung tidak memiliki kebutuhan akan

**Risky Melinda, 2014**

*Hubungan antara adversity quotient dengan motivasi : studi korelasional antara adversity quotient dengan motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, dan motivasi berkuasa pada agen prudential cabang Achmad Yani Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kekuasaan, mengendalikan lingkungannya dan mengambil tanggung jawab atas mereka.

6. Terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi pada agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung.
7. Terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi pada agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung.
8. Terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi berafiliasi pada agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung.
9. Terdapat hubungan korelasi signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi berkuasa pada agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *adversity quotient* yang dimiliki agen Prudential cabang Achmad Yani Bandung cenderung sedang. Oleh karena itu pihak perusahaan sebaiknya mengenali *adversity quotient* masing-masing agennya. Perusahaan dapat memasukkan penilaian tingkat AQ menjadi salah satu pertimbangan dalam sistem penerimaan agen baru.
  - b. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hampir seluruh dimensi motivasi pada agen berada pada tingkat rendah. Untuk itu perusahaan sebaiknya melakukan upaya peningkatan motivasi pada agennya, dengan motivasi kombinasi materi dan nonmateri. Di samping bonus yang diterima, agen juga dapat memperoleh penghargaan prestasi, serta

**Risky Melinda, 2014**

*Hubungan antara adversity quotient dengan motivasi : studi korelasional antara adversity quotient dengan motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, dan motivasi berkuasa pada agen prudential cabang Achmad Yani Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perlakuan yang baik dari perusahaan. Selain itu perusahaan juga disarankan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan menumbuhkan motivasi dalam diri agen untuk lebih meningkatkan kinerja.

- c. Dari hasil penelitian ini, meskipun sebagian besar agen berada tingkat rendah pada motivasi berkuasa, namun masih terdapat agen yang berada pada tingkat sangat tinggi dan tinggi. Sehingga masih terdapat agen yang memiliki kebutuhan akan kekuasaan atau kedudukan yang lebih tinggi. Perusahaan sebaiknya mengembangkan persaingan yang sehat dan mengarahkan agen-agen agar tidak menimbulkan konflik melalui *training* kepada para agen, terutama agen baru.

## 2. Bagi Agen Asuransi

- a. Pada hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa *adversity quotient* pada sebagian besar agen sudah cukup baik, yaitu berada tingkat sedang. Namun pada dimensi *origin* dan *ownership* berada pada tingkat rendah, sehingga para agen harus memperbaikinya. Peneliti menyarankan pada agen tersebut untuk konsultasi dengan agen *leader*, agen senior atau *supervisor* di perusahaan berkaitan dengan peningkatan *adversity quotient*.
- b. Motivasi berprestasi merupakan persentase tertinggi pada kategori rendah. Oleh karena itu, para agen sebaiknya lebih meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri agennya. Mengingat pentingnya dorongan untuk berprestasi bagi seorang agen asuransi, sehingga peneliti menyarankan agen untuk meningkatkan kualitas dan memperluas pengetahuan dengan mengikuti pelatihan agen asuransi atau pelatihan yang diadakan oleh perusahaan.

**Risky Melinda, 2014**

*Hubungan antara adversity quotient dengan motivasi : studi korelasional antara adversity quotient dengan motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, dan motivasi berkuasa pada agen prudential cabang Achmad Yani Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi hampir seluruhnya berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan teori motivasi lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian dengan tema serupa, sebaiknya menggali aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan pengelompokan *gender*, pendidikan terakhir responden, serta lamanya bekerja para responden.
- c. Pada variabel *adversity quotient* dalam penelitian ini dibatasi hanya dalam konteks pekerjaan, sehingga peneliti selanjutnya dapat memperluas konteks *adversity quotient* pada kehidupan pribadi agen atau pekerja. Selain itu memperluas cakupan subjek penelitian bukan hanya pada agen asuransi saja, namun juga pada pekerja lainnya untuk melihat gambaran *adversity quotient* dan motivasi pada pekerja yang berbeda.

**Risky Melinda, 2014**

*Hubungan antara adversity quotient dengan motivasi : studi korelasional antara adversity quotient dengan motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, dan motivasi berkuasa pada agen prudential cabang Achmad Yani Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu